BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pola Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data-data akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Bob dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati[1].

Sugiyono mengemukakan beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagi berikut:

1. Dilakuakan pada kondisi ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung kesumber data dan peneliti adalah instruen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakuakn analisis data secara induktif.

[1] Lexi J Melong, *metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hal.5

5. Penelitian kualitatif lebh menekankan makan (data dibalik yang teramati).[2]

Sesuai dengan rujukan di atas, maka pendekatan penilitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah penelitian dengan penedekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan penedekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pertanyaan secara deskriptif dan tidak mengakaji suatu hepotesa serta tidak korelasi variabel.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan orisinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen pengumpulan data utama. Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen penelitian yang mengumpulkan data, maka seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Ciri umum, meliputi responsif, dapat meneyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas penegetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim.
2. Kualitas yang diharapkan.
3. Peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen.

[2] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 13

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh adari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek yaitu guru qur'an hadist di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, dan juga alat tulis seperti pensil, juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Dimana MAN 3 Blitar ini mempunyai visi dan misi untuk mencetak siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, serta berpengetahuan luas, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dalam pembelajarannya, akan tetapi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tersebut banyak dari para siswa yang kurang aktif dan kurang efektif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu disini peneliti mencoba membahas dengan mengambil judul Implementasi metode kooperatife dalam pembelajaran qur'an hadist pada siswa di MAN 3 Blitar.

D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data adalah " subyek darimana diperoleh".[3] Sedangkan menurut Loftland yang dikutip Moleong " Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya Pengantar Metode Penelitian sumber data di bagi menjadi dua:

a. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.[4]
b. Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebeut[5].

Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Data lisan, berupa keterangan dari informan, responden terpercaya yang diperoleh dari teknik wawancara. Diantaranya:
2. Kepustakaan, berupa buku-buku yang bisa melengkapi dan memperjelas data dalam penelitian ini.

Selain itu untuk memperkuat data primer maupun data sekunder diperlukan data tersier yang berupa kamus, insiklopedia dan internet.

---

[3] Suaharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekkatan Praktik, Cet.13 (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hal 129

[4] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian. (Yogya Karta: Sukses Oofset, 2009), hal 54

[5] *Ibid.,* Hal 54

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yg ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Dr Sugiono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan dan gabungan dari ketiganya.[6]

Berdasarkan hal tersebut di atas, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan iterview mendalam pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Suharsimi Arikunto (2002 : 132) menjelaskan bahwa wawancara yang sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk untuk memperoleh informasi dari pewawancara (*interview*).[7]

2. Metode Dokumentasi

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar , karya monumental dari

---

[6] Sugiono. Memahami Peneltian. ..hal.62-63

[7] Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal.132

seseorang. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.[8]

3. Metode Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyen maupun objek penelitian dapat dirasakan secara langsung oleh peneliti.

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk menegetahui aktivitas disana.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung proses implementasi metode kooperatif learning yang digunakan oleh guru qur'an hadist dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa di MAN 03 Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Seperti yang diungkapkan Burhan Bungin dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah yaitu model strategi analisis deskriptif kulitatif dan

[8] Sugiyono.Memahami Penelitian….hal 72.

model strategi abalisis verifikatif kualitatif[9] . kedua model analisis ini memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan.

Sebagaiman yang diakatakan mile dan haburmen menganjurkan untuk menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Reduksi data,

Dari lokasi penelitian , data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci . data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dipilah – pilah hal yang pokok , difokuskan pada hal-hal yang penting, dicatat dilakukan terus menerus dari tema dan polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan , penyajian, serta untuk menarik kesimpula sementara.

2. Penyajian data,

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian

[9] Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi).* Jakarta. PT Rja Grafindo Persada. 2005. Hal 83

data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan lebih jelas sosok lebih utuh.

3. Kesimpulan. [10]

Pada penlitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses yang dilakukan sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang berbentuk tentatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperolah keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan data yang mungkin bisa mengotori data. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan waktu yang lama dalam dalam pengumpulan data benar-benar tidak ditemukan lagi data baru yang muncul.

---

[10] Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru,* diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press, 1992), hal.21-23

2. Triangulasi sumber

Teknik ini merupakan kegiatan kabsahan data yang memanfatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triagulasi sumber ini ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Pertama, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, kedua, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

3. Pemeriksaan Sejawat

"Tekik pegecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yag diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat". Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data terakhir.

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awa yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-Tahap Penilitian

Yang dimaksud dengan tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan sekripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut;

1. Persiapan penelitian, meliputi 3 kegiatan yaitu
   a. Studi pendahuluan (sebelum membuat proposal).
   b. Penyusunan proposal.
   c. Konsultasi.
2. Pelaksanaan penelitian meliputi 3 kegiatan yaitu
   d. Pengumpulan data.
   e. Pengelolaan analisa data hasil penelitian.
   f. Pembahasan.
3. Laporan hasil penelitian

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk sekripsi sebagai bahan refrensi bagi kalangan pendidikan, baik akademisi, pendidik, maupun pembina pendidikan.